

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar MakhluK Hidup Dalam Ekosistem
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Muatan Pembelajaran : IPA, B.Indonesia, SBdP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Memperbandingkan 2 persamaan dan perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat 1 diagram tentang jaring-jaring makanan.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Mendeteksi 5 Informasi tentang cara menyusun cerita teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat 1 cerita karangan teks nonfiksi tentang ekosistem sesuai 5 langkah cara membuat.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami properti tari	3.3.1 Menyimpulkan 3 fungsi penggunaan properti tari pada tarian daerah.
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.1 Membuat 1 tabel berisi 10 data penggunaan properti pada tarian daerah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dengan link <https://youtu.be/pKpWvj3QVe0> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu :
 - a. Memperbandingkan 2 persamaan dan perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan dengan tepat.
 - b. Membuat 1 diagram jaring-jaring makanan pada ekosistem lengkap berserta keterangannya

dengan cermat.

2. Setelah mencermati power point yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu:
 - a. Mendeteksi 5 informasi tentang cara menyusun cerita teks nonfiksi dengan benar,
 - b. Membuat 1 cerita teks nonfiksi tentang ekosistem sesuai 5 langkah cara membuat secara tepat,
 - c. Menyimpulkan 3 fungsi penggunaan properti tari pada tarian daerah dengan cermat, dan
 - d. Membuat 1 tabel berisi 10 data tentang penggunaan properti pada tarian daerah secara mandiri.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Contekstual Teaching and Learning*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dilanjutkan berdo'a, menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a di WA Grup, 2. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran? di WA Grup, <p>Konstruktivisme:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melalui <i>Voice notes</i> menanyakan tentang pelajaran yang sudah dipelajari tentang rantai makanan, 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakaukan, melalui pesan suara (<i>voice notes</i>) di WA Grup. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirim video youtube ke siswa lewat WA Grup, <p>Pencarian (Iquiri):</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyuruh siswa lewat <i>voice notes</i> untuk melihat serta mencermati video tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dan mencatat hal yang penting, <p>Permodelan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan kepada siswa melalui <i>voice notes</i> untuk memberi arahan supaya siswa bisa belajar mandiri dirumah dengan gemar membaca buku dan membuat catatan-catatan penting selama proses belajarnya, 4. Guru mengirimkan power point kepada siswa melalui WA Grup, 5. Guru meminta siswa untuk mencermati bacaan di power point yang dikirim guru melalui Wa Grup, 6. Guru mengirimkan LKPD Kelompok dan individu dalam bentuk PDF kepada siswa, jika terkendala melalui <i>screenshots</i> di WA Grup 7. Guru menyuruh siswa memperbandingkan 2 persamaan dan perbedaan antara rantai makanan dengan jaring-jaring makanan melalui <i>voice notes</i>, <p>Pencarian (Iquiri):</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru meminta siswa untuk mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan dengan mencari informasi di <i>google</i> serta membuat kesimpulan, 9. Guru menyuruh siswa untuk mendeteksi 5 informasi tentang cara menyusun cerita teks nonfiksi serta properti tari daerah di <i>google</i>, <p>Masyarakat Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru meminta siswa supaya bisa berdiskusi dengan teman kelompok rumah dengan <i>chat</i> WA Grup, <p>Konstruktivisme :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menugaskan siswa membuat ide pokok pikiran menjadi kalimat utama disertai gambar melalui Wa Grup dan 12. Guru membimbing siswa membuat 1 cerita nonfiksi sesuai 5 langkah di powerpoint yang dikirim guru melalui WA Grup, 	40 Menit

	<p>13. Guru menyuruh siswa menyimpulkan 3 fungsi penggunaan properti tari pada tarian daerah, Penilaian Sebenarnya:</p> <p>14. Guru menugaskan siswa mencoba membuat 1 tabel berisi 10 data tentang properti yang dipakai pada tarian daerah,</p> <p>15. Guru menugaskan siswa untuk membuat 1 jaring-jaring makanan dalam bentuk diagram lengkap dengan keterangannya pada kertas HVS A4 dan dikirim melalui WA Grup</p> <p>16. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hasil karya dikirimkan melalui WA pribadi guru dan boleh di WA Grup.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>Refleksi</p> <p>1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi melalui voice notes di WA Grup, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran,</p> <p>2. Guru memberi penguatan supaya siswa mempunyai rasa kepedulian untuk menjaga lingkungan ekosistem,</p> <p>3. Guru memberikan URL <i>google form online</i> lewat WA Grup untuk dikerjakan berisi soal pencapaian tujuan belajar, dan</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memimpin berdo'a dan ucapan salam penutup.</p>	20 Menit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan : Pemahaman tentang materi pembelajaran dengan tes tertulis *google form* berisi 10 soal <https://forms.gle/Ts4rT1EyEiFSqxwi8>,
2. Keterampilan : membuat diagram jaring-jaring makanan dengan rubrik penilaian, dan
3. Nilai Sikap : Percaya diri, Disiplin, ketekunan daya juang mencari Informasi dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Karangturi, November 2020
Guru Kelas 5

Slamet, S. Pd
NIP. 19680313 199103 1 011

Tulus Widiyanto, S. Pd
NIP.

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

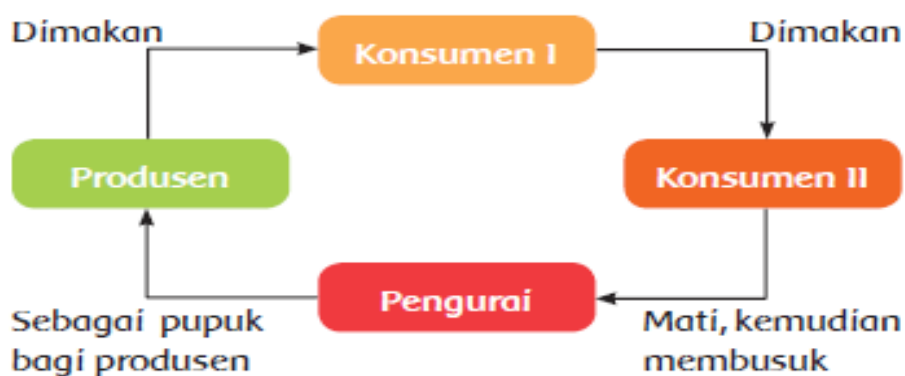


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.

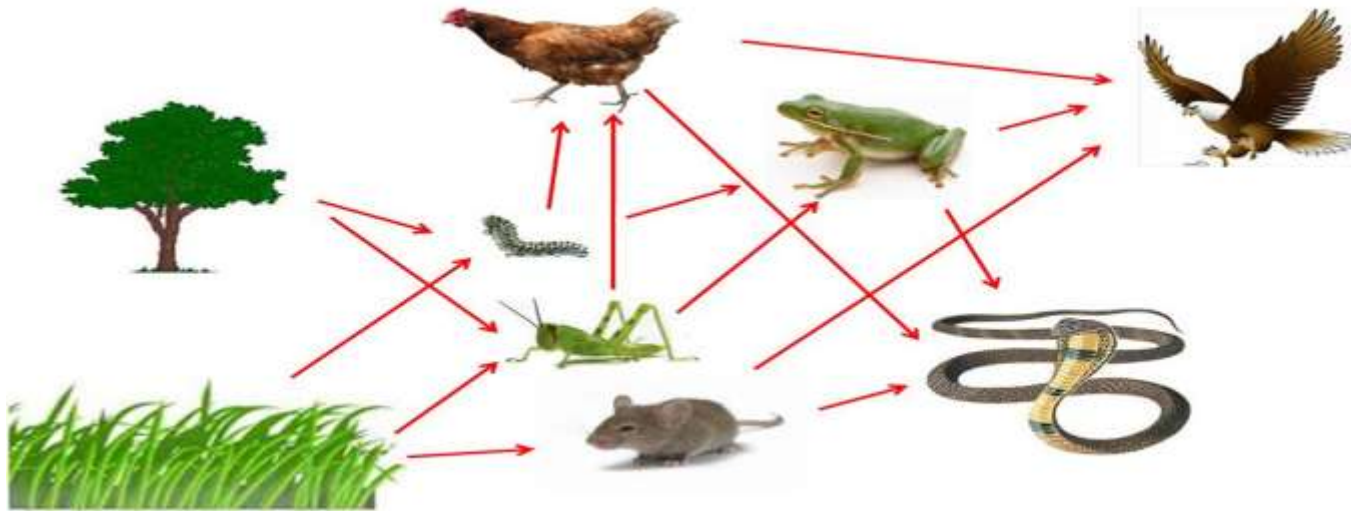


Sumber: BSE kelas 4 Budi Waljono, 2010

Setiap bacaan, tentunya memiliki ide pokok yang tertuang dalam pokok pikiran. Dengan mengetahui pokok pikiran yang ada, kita dapat dengan mudah mengetahui informasi-informasi penting yang terdapat dalam bacaan.

Perbedaan dan Kesamaan Rantai Makanan dan Jaring-jaring makanan

Rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan dengan urutan dan arah tertentu. Pada peristiwa tersebut terjadi perpindahan energi dari produsen ke konsumen, kemudian ke pengurai hal ini terjadi secara terus menerus. Pada ekosistem ini makhluk hidup mempunyai peran masing-masing, ada yang berperan sebagai produsen, berperan sebagai konsumen, dan ada yang berperan sebagai dekomposer atau pengurai. **Jaring-jaring makanan** adalah hubungan antara rantai makanan dan apa yang dimakan spesies dalam sistem ekologi, atau dengan kata lain sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang saling berhubungan. Jaring makanan juga dikenal sebagai sistem sumber daya. Secara alami, makhluk hidup memakan lebih dari satu variasi makanan.



RANTAI MAKANAN

Urutan tingkat trofik pada rantai ini, diantaranya ada trofik pertama yang terdiri dari produsen atau organisme yang mampu menghasilkan zat makanan sendiri. Umumnya ini terjadi pada tumbuhan hijau atau organisme autotrof. Selanjutnya trofik II diduduki oleh konsumen I atau konsumen primer. Konsumen I ini terdiri dari binatang pemakan tumbuhan (herbivora). Kemudian, trofik II diduduki oleh konsumen II atau konsumen sekunder. Makhluk hidup yang memakan konsumen I atau hewan karnivora termasuk dalam konsumen II ini. Selanjutnya, trofik IV yang diduduki oleh konsumen tersier atau konsumen III. Hewan karnivora yang memakan konsumen II termasuk dalam golongan ini. Jika sudah tidak ada lagi yang memakan konsumen III berarti hewan ini termasuk konsumen puncak yang mati dan terurai dengan sendirinya.

JARING-JARING MAKANAN

Fungsi dari jaring jaring makanan adalah untuk menggambarkan interaksi diantara spesies yang terjadi pada ekosistem tersebut. Sehingga, dapat dilakukan pengelompokkan antara spesies peralihan, spesies basal dan spesies predator puncak. Jaring jaring makanan melibatkan banyak organisme karena setiap organisme bisa memakan lebih dari satu organisme. Sehingga, siklus perputaran makanan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saing karena persaingan antar organismenya sangat kuat. Pada setiap tempat yang terdapat berbagai jenis makhluk hidup sangat memungkinkan terjadinya jaring-jaring atau siklus makanan. Hal ini disebabkan karena setiap makhluk hidup membutuhkan energi untuk bertahan hidup. Energi tersebut bisa diperoleh melalui makanan yang dikonsumsi. **Perbedaan siklus makanan dengan jaring-jaring makanan** Meskipun kedua hal ini sama-sama membahas pola hubungan antara makhluk hidup, keduanya tetap memiliki perbedaan. Secara umum, perbedaan yang mendasar kedua hal ini adalah cakupan pada jaring-jaring lebih luas. Selain itu, disana dapat terjadi peningkatan adaptasi dan daya saing agar tetap bisa bertahan hidup. Hal ini terjadi karena organismenya dapat memakan beberapa jenis makanan. Sehingga, menyebabkan persaingan yang ketat antar organisme tersebut.

Kesimpulan :

1. Persamaan Rantai makanan dan jaring-jaring makanan

- a. Terjadi peristiwa makan-dimakan serta perpindahan energi untuk bertahan hidup
- b. Prosesnya terjadi pada sebuah ekologi,

2. Perbedaan Rantai makanan dan jaring-jaring makanan

No	Rantai makanan	Jaring-jaring makanan
1	Rantai makanan bagian dari jaring-jaring makanan	Sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang bergabung dan menciptakan suatu siklus yang saling mempengaruhi
2	Rantai makanan cakupannya sedikit, dengan organisme terbatas peristiwa makan dimakan organisme satu ke organisme dengan urutan tertentu hanya memakan satu jenis organisme saja.	Jaring-jaring makanan cakupannya lebih luas. Ini terjadi karena organisme pada siklus makanan dapat memakan lebih banyak organisme lainnya dan tidak satu jenis organisme saja.

CONTOH DIAGRAM EKOSISTEM SAWAH



Keterangan :

Padi dimakan ayam, belalang, ulat, tikus dan burung, ayam dimakan elang dan ular, belalang dan ulat dimakan ayam dan burung pemakan serangga, burung pemakan serangga dimakan ular dan elang, tikus dimakan ular dan burung elang, burung pemakan biji dimakan ular dan elang.

Ciri-Ciri Cerita Nonfiksi

1. Pertama-tama, cerita nonfiksi memiliki ciri **ditulis berdasarkan realitas, fakta atau kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari**. Hal ini penting karena ceritanya harus menyajikan informasi-informasi yang faktual dan dapat dipercaya oleh pembacanya.
2. Ciri kedua adalah cerita ini **menggunakan bahasa formal**, sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Ciri berikutnya adalah cerita ini **menggunakan bahasa denotatif** atau sesuai dengan makna aslinya, terbatas dan tidak bermakna ganda. Hal ini dilakukan agar tafsir pembaca sesuai dengan makna yang hendak disampaikan oleh sang penulis. Sekalipun dua ciri penggunaan bahasa cerita nonfiksi tersebut merupakan ciri yang menonjol, tapi sebenarnya batasan ini tidak ketat. Ada beberapa tulisan nonfiksi yang dapat menggunakan bahasa yang lebih santai seperti blog catatan perjalanan, buku motivasi, dan buku referensi atau yang menggunakan bahasa sastra seperti jurnalisme sastra. Meskipun menggunakan bahasa santai atau bahasa sastra, tapi bila informasi serta fakta yang disampaikan dalam tulisan tersebut valid, maka penulisan dengan kedua jenis bahasa tersebut diperbolehkan.
4. Ciri berikutnya, sebuah cerita nonfiksi selalu **berupaya mencapai objektivitas yang tinggi**. Upaya ini dilakukan agar data dan fakta yang sampai ke pembaca sesuai dengan kebenarannya, tidak dipengaruhi subjektivitas penulis. Nah,
5. ciri terakhirnya adalah **menyajikan penemuan baru atau menyempurnakan penemuan yang sudah ada**. Hal ini dilakukan karena informasi mengenai suatu penelitian selalu melibatkan penemuan baru, yang sebelumnya luput dan/atau bersifat menambah informasi tersebut mengenai penelitian tersebut.

Kesimpulan ciri-ciri cerita non fiksi:

1. Ditulis berdasarkan realita atau fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari,
2. Menggunakan bahasa formal sesuai pedoman umum Bahasa Indonesia
3. Menggunakan bahasa denotative sesuai makna aslinya
4. Berupaya mencapai objektivitas yang tinggi (kejujuran)
5. Menyajikan penemuan baru atau menyempurnakan penemuan yang telah ada.

Pembagian Cerita Nonfiksi

Cerita nonfiksi dibagi menjadi dua, yaitu **nonfiksi murni** dan **nonfiksi kreatif**. Perbedaan keduanya terletak pada cara penyajian data dalam penulisannya. Bila dalam nonfiksi murni data disajikan secara otentik, sesuai dengan kebenarannya, dalam nonfiksi kreatif, penulis menggunakan imajinasi yang ketat sesuai dengan data otentik yang ia punya agar cerita jadi lebih menarik dan enak untuk dibaca.

Contoh dari nonfiksi kreatif ini di Indonesia dapat dilihat dari jurnalisme sastra. Dalam jurnalisme sastra, seorang jurnalis akan menggunakan gaya kepenulisan dan bahasa sastra, sehingga tulisan-tulisan nonfiksi yang kita baca tersebut menyerupai karya prosa (cerpen atau novel). Hal ini dilakukan biasanya agar tulisan berita tersebut, selain dapat menyentuh pikiran atau nalar pembaca, juga dapat menyentuh emosi pembaca dan agar pembaca mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang daerah atau tokoh tertentu.

Contoh Cerita Nonfiksi

Beikut contoh karangan non fiksi :

1. Otobiografi

2. Esai
3. Opini
4. Memoar
5. Jurnal
6. Biografi
7. Buku pedoman
8. Karya tulis ilmiah (skripsi, tesis, disertasi)
9. Buku pelajaran
10. Ensiklopedia
11. Pidato
12. Artikel
13. Feature
14. Kolom
15. Resensi, dan lain sebagainya.

langkah-langkah menyusun karangan nonfiksi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema

Pada umumnya, topik atau tema karangan nonfiksi merupakan judul karangan itu sendiri. Hal ini terjadi karena keseluruhan ide karanganlah yang menjiwai karangan tersebut.

2. Merumuskan tujuan

Tujuan dalam kegiatan mengarang merupakan faktor yang sangat penting, karena menentukan arah, isi, dan jenis karangan.

Arah atau isi karangan nonfiksi sendiri sangat dipengaruhi kadar pengetahuan tentang tema yang dibahas tersebut. Sehingga, perlu dilakukan pengumpulan bahan dan data, kemudian menganalisisnya dengan seksama.

3. Mengumpulkan dan menganalisis data

Kualitas data yang dianalisis dan kecermatan penganalisisannya akan sangat mempengaruhi kualitas karangan nonfiksi tersebut, jadi harus dilakukan dengan sangat serius.

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya wawancara, membaca buku, survei, diskusi, percobaan, observasi, dan sebagainya.

Hal yang harus diperhatikan dalam tahapan ini adalah pastikan bahwa logikanya teratur, baik kelogisannya maupun susunannya.

4. Menyusun kerangka karangan

Kerangka karangan adalah susunan pikiran utama yang terstruktur kemudian direalisasikan dalam kalimat-kalimat utama.

Menyusun kerangka karangan berarti mengorganisasikan ide dan data yang telah kita kumpulkan. Jadi, penyusunan kerangka karangan harus dilakukan sebelum karangan dibuat, supaya susunan karangan mudah dikembangkan dan utuh.

Bentuk **kerangka karangan** yang sederhana adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Isi
3. Penutup

5. Menyusun paragraf

Susunlah karangan nonfiksi tersebut dengan kaidah paragraf yang baik, berupa satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Berikut adalah daftar kosakata yang dapat kamu gunakan untuk membuat karangan nonfiksi tentang ekosistem.

ekosistem laut	ekosistem sawah	ekosistem padang rumput	peranan interaksi
biotik	abiotik	energi	produsen
konsumen	habitat	predator	mangsa
karnivor	omnivor	herbivor	



Keberadaan ekosistem juga dijadikan sebagai inspirasi dalam berkarya, seperti yang terdapat dalam beberapa tari daerah. Hasil panen yang diperoleh dari ekosistem sawah atau ladang dituangkan menjadi karya tari yang indah dan menarik. Beberapa tarian daerah juga menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka.

Berikut adalah beberapa tari daerah yang menyetengahkan tentang berkah Tuhan lewat ekosistem di sekitar.



Sumber: www.6a5tina.com
Tari Caping Ngancak

Tari Tradisional Caping Ngancak yang berasal dari Lamongan, Jawa Timur menceritakan tentang kehidupan petani. Tari ini menggambarkan para petani yang sedang bekerja mulai dari menanam, merawat, hingga memanen padi. Seperti petani sebenarnya, para penari juga mengenakan caping. Caping merupakan penutup kepala yang biasa dikenakan petani saat bekerja di sawah. Caping berbentuk kerucut terbuat dari anyaman bambu.



Sumber: www.jogafoto.com
Tari Alang Babega

Tari Alang Babega dari Minangkabau, Sumatera Barat, merupakan sebuah tarian khas daerah yang menggambarkan burung elang yang melayang-layang di udara. Burung elang ini mengepakkan sayapnya, mencari mangsa, kemudian menukik dan menyambar mangsa tersebut.

Setiap tarian daerah memerlukan perlengkapan (properti) yang dikenakan penari pada saat menarikannya. Properti tari bisa jadi berbeda antara satu tarian dengan tarian yang lain. Properti yang digunakan menjadi ciri khas tersendiri tarian tersebut. Bahkan, beberapa properti tari dijadikan sebagai nama bagi tarian tersebut. Misal payung yang digunakan dalam Tari Payung atau caping yang digunakan dalam Tari Caping Ngancak.

Buku siswa tematik terpadu tema 5 ekosistem/ KEMENDIKBUD edisi revisi 2017

TABEL PENGGUNAAN PROPERTI DAERAH

No	Nama Tarian	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
1.	Tari Baksa Kembang	Kalimantan Selatan	Bogam/Rangkaian bunga
2.	Tari Kuda Gepang	Kalimantan Selatan	Gepang
3.	Tari Kancet Papatai	Kalimantan Timur	Mandau dan Perisai
4.	Tari Serimpi	Jogjakarta	Jebeng, cundrik, pistol, jemparing, dan tombak pendek
5.	Tari Golek Sulung Dayung	Jogjakarta	Sampur
6.	Tari Piring	Sumatera Barat	Piring
7.	Tari Payung	Sumatera Barat	Payung
8.	Tari Lilin	Sumatera Barat	Piring dan Lilin
9.	Tari Kipas Pakarena	Sulawesi Selatan	Kipas
10.	Tari Pendhet	Bali	Bokor

Apa yang dimaksud dengan properti tari, Secara umum definisi Properti adalah arisan alat-alat yang menjadi perlengkapan dari suatu objek tertentu, dan umumnya bersifat penting karena punya keterkaitan yang erat dengan objek tersebut. Jenis Properti tari yang ada di Indonesia tentunya sangatlah beragam karena selain nilai yang terkandung dalam tarian properti yang mengiringi juga punya ciri khas tersendiri dari setiap provinsi.

mengenai fungsi Properti Tari , Fungsi properti tari adalah:

1. Mendeskripsikan Tema Tarian

Dari sekian banyak tari tradisional di Indonesia, tidak semuanya menggunakan properti, meskipun ada makna kehidupan sosial didalamnya. Namun jika dibarengi dengan media tambahan, maka penggambaran akan semakin jelas. Terkadang juga, sebuah tarian hanya cukup mengilustrasikannya lewat gerakan, tanpa dilengkapi properti dalam menyampaikan makna dan pesan didalamnya.

Sebagai contoh adalah Tari Piring asal Sumatera Barat. Kita mengenal tari piring begitu eksis dengan aksesoris sebuah piring. Namun tahukah kamu, makna tari piring itu sendiri adalah sebagai ungkapan rasa syukur terhadap hasil panen yang berlimpah ruah. Maknanya, gerakan-gerakan dalam tarian tersebut menggambarkan secara lengkap segala kegiatan dalam bertani. Mulai dari menanam, menyiangi, menjaga hingga bagaimana ilustrasi panen, meskipun menggunakan properti piring. Namun tetap saja, dengan adanya properti yang digunakan, makna dalam sebuah tarian akan terkesan lebih jelas dan mudah dinilai oleh para penonton. Sebagai contoh adalah Tari Kipas asal Gowa, Sulsel, yang mengekspresikan kelembutan seorang wanita.

2. Memperjelas Gerakan dan Karakter Penari

Fungsi Properti Tari berikutnya adalah untuk memperjelas gerakan serta karakter yang dibawakan penari, baik wanita maupun pria. Disini kita semua setuju, bahwa dengan adanya alat pelengkap, seorang penari akan terlihat lebih tegas, jelas dan relevan dengan musik pengiring.

Di beberapa jenis tari daerah, terdapat pembagian peran yang didasari cerita, dongeng maupun legenda yang diaplikasikan dalam seni tari, dan tiap-tiap karakter akan membawakan wataknya sendiri sesuai dengan alur tarian. Sebagai contoh adalah Tari Garo-Garo dari Sumatera Utara tepatnya di daerah Pakpak. Dimana Garo adalah nama burung yang terkenal di Pakpak, kembangan sayap lebar dan seakan tidak bergerak menandakan keperkasaan dan bijaksana. Sehingga para penari terinspirasi dari pola burung tersebut ketika terbang, serta mengimplementasikannya dalam bentuk gerakan yang tegas, anggun dan dinamis. Maka disini akan tergambar jelas mengenai karakter maupun watak penari ketika tampil memerankan karakter.

3. Memperindah Gerakan

Secara tidak langsung, dengan adanya tambahan properti dalam suatu pementasan, akan memperindah penampilan secara keseluruhan dari tari yang sedang dimainkan. Memang ada juga beberapa tari tradisional di nusantara, yang penampilannya tidak dilengkapi dengan properti pendukung. Hal ini bukan seperti sebab, karena memang menyesuaikan dengan filosofi dari tarian itu sendiri, seperti yang sempat saya singgung di atas, tergantung makna yang terkandung di dalamnya.

Selain untuk memperindah, fungsi properti dalam tari juga sebagai penunjang dan menambah nilai-nilai keindahan tari. Juga untuk mempermudah sampainya makna dan pesan yang ingin dicurahkan oleh penari melalui gerakan-gerakan yang ada.

<https://manjakan.com/fungsi-dan-pengertian-dari-properti-tari-tradisional-penjelasan-lengkap/>



**LKPD MANDIRI
TEMA 5 SUB
TEMA 2
PEMBELAJARAN 2**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk
Hidup Dalam Ekosistem
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x 20 menit
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP

A. JUDUL

MEMPERBANDINGKAN RANTAI MAKANAN DENGAN DIAGRAM JARING-JARING MAKANAN DAN MEMBUAT DIAGRAM JARING-JARING MAKANAN

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan dengan link <https://youtu.be/pKpWvj3QVe0> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu :
 - a. Memperbandingkan 2 persamaan dan perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan dengan tepat.
 - b. Membuat 1 diagram jaring-jaring makanan pada ekosistem lengkap berserta keterangannya dengan cermat.
2. Setelah mencermati power point yang diberikan guru di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Mendeteksi 5 informasi tentang cara menyusun cerita teks non fiksi dengan benar,
 - b. Membuat 1 cerita teks nonfiksi tentang ekosistem sesuai 5 langkah cara membuat secara tepat,
 - c. Menyimpulkan 3 fungsi penggunaan properti tari pada tarian daerah dengan cermat, dan
 - d. Membuat 1 tabel berisi 10 data tentang penggunaan properti pada tarian daerah

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Tematik TEMA 5 REVISI 2017
2. Vedeo Youtube Di WA Grup: <https://youtu.be/pKpWvj3QVe0>
3. Power Point
4. google form
5. HP atau laptop
6. Kertas HVS A4

D. LANGKAH KEGIATAN/ KERJA

1. Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan Berdo'a,
2. Kerjakan lembar kerja dengan penuh tanggung jawab,
3. Isikan identitas nama dan no absen pada lembar kerja yang sudah dibuat,
4. Buka link youtube yang dikirim guru di WA Grup dan amati dan cermati video youtube tersebut,
5. Buka power poin yang dikirim guru leat WA Grup,
6. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan di LKPD, dan
7. Kirimkan hasil kerja dan kesimpulan di WA Grup.

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmahluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

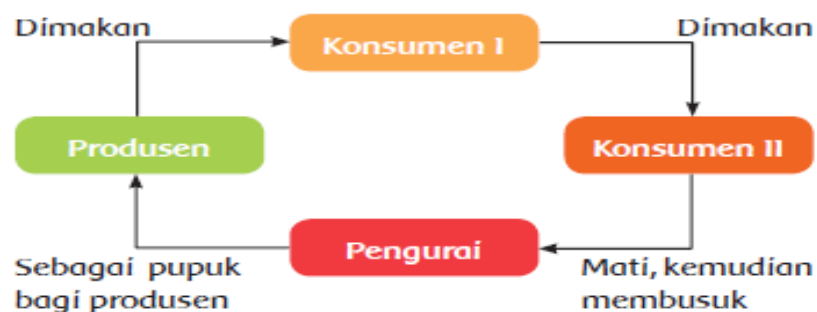


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



KEGIATAN 1

NAMA :
NOMOR ABSEN :

SUSU KALIMAT BERIKUT MENJADI MENJADI 3 PARAGRAF CERITA TEKS NONFIKSI :

Kucing

Kucing adalah hewan yang dikenal jinak dan akrab dengan manusia.

Terbukti dengan beberapa jenisnya yang menjadi peliharaan bagi banyak orang.

Kuciang biasanya dipelihara sebagai hewan peliharaan dan juga sebagai musuh alami tikus.

Kucing dapat dibedakan menjadi kucing liar dan kucing peliharaan.

Di lingkungannya, kucing liar hidup di hutan.

Berbeda dengan kucing liar, kucing peliharaan sudah beradaptasi dengan lingkungan rumah dan berbaur dengan manusia.

Kucing peliharaan bisa menjadi teman bermain saat waktu senggang. Beberapa orang yang memelihara kucing juga seringkali membuatkan beberapa sarana bermain untuk hewan kesayangannya.

Kucing tergolong ke dalam hewan karnivora, yang cenderung bersifat predator.

Salah satu makanan kesukaan kucing adalah tikus rumah.

Kucing juga merupakan hewan yang aktif mencari makan di malam hari (nokturnal).

Maka dari itu tak jarang kucing tidur dan bermalas-malasan di siang hari.

Kucing peliharaan biasanya diberi makanan khusus yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya.

KEGIATAN 2

CARILAH INFORMASI DI INTERNET DI GOOGLE
1. MENDITEKSI 5 CARA MENYUSUN CERITA NONFIKSI,
2. MENYIMPULKAN 3 MANFAAT PENGGUNAAN PROPERTI TARI,
TULIS KESIMPULANNYA PADA KERTAS HVS A4 KEMUDIAN
KIRIM LEWAT WA GRUP!

KEGIATAN 3

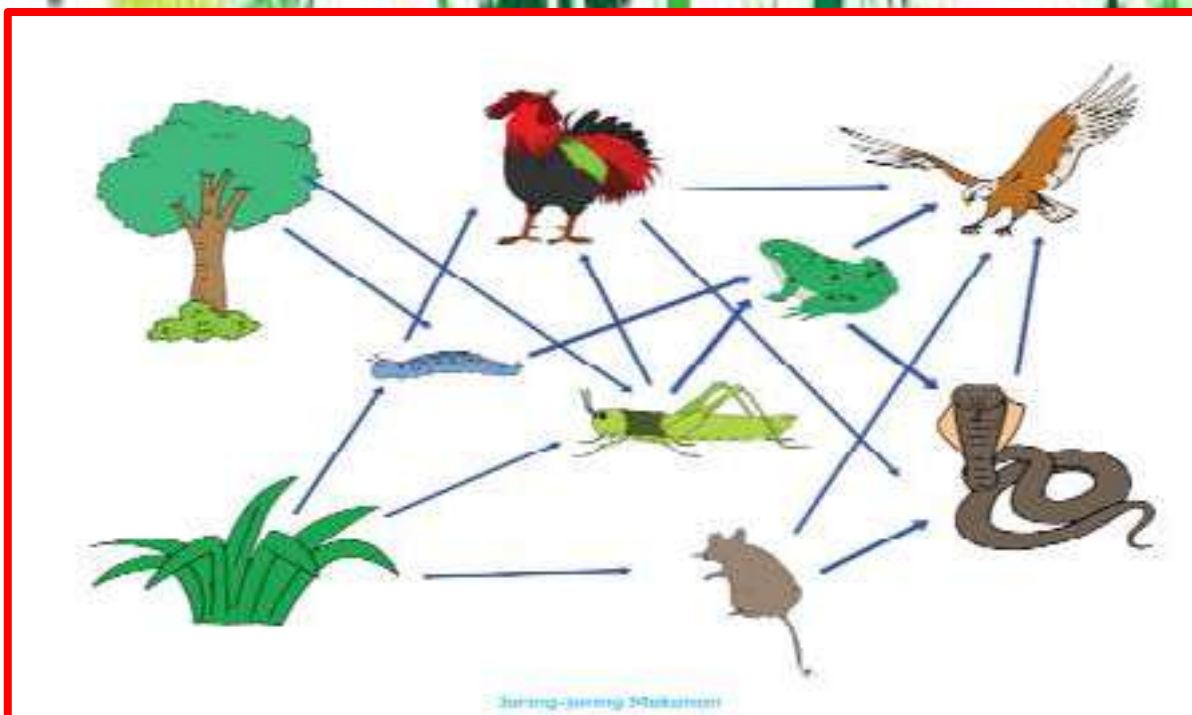
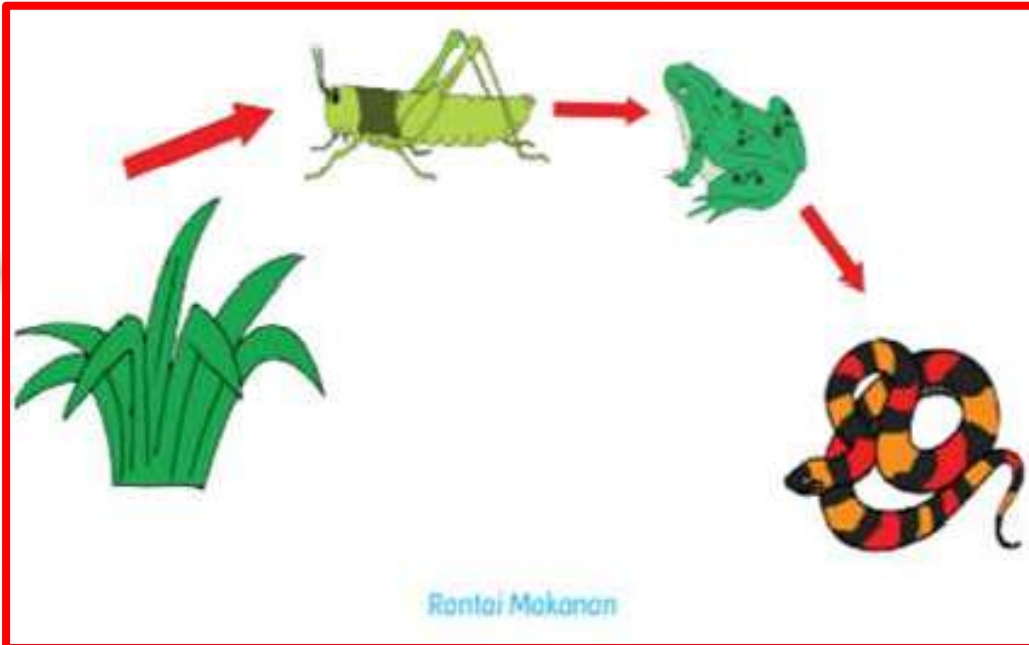
Ayo Berlatih



a. Lengkapilah tabel berikut dengan nama tarian dan properti yang digunakan.

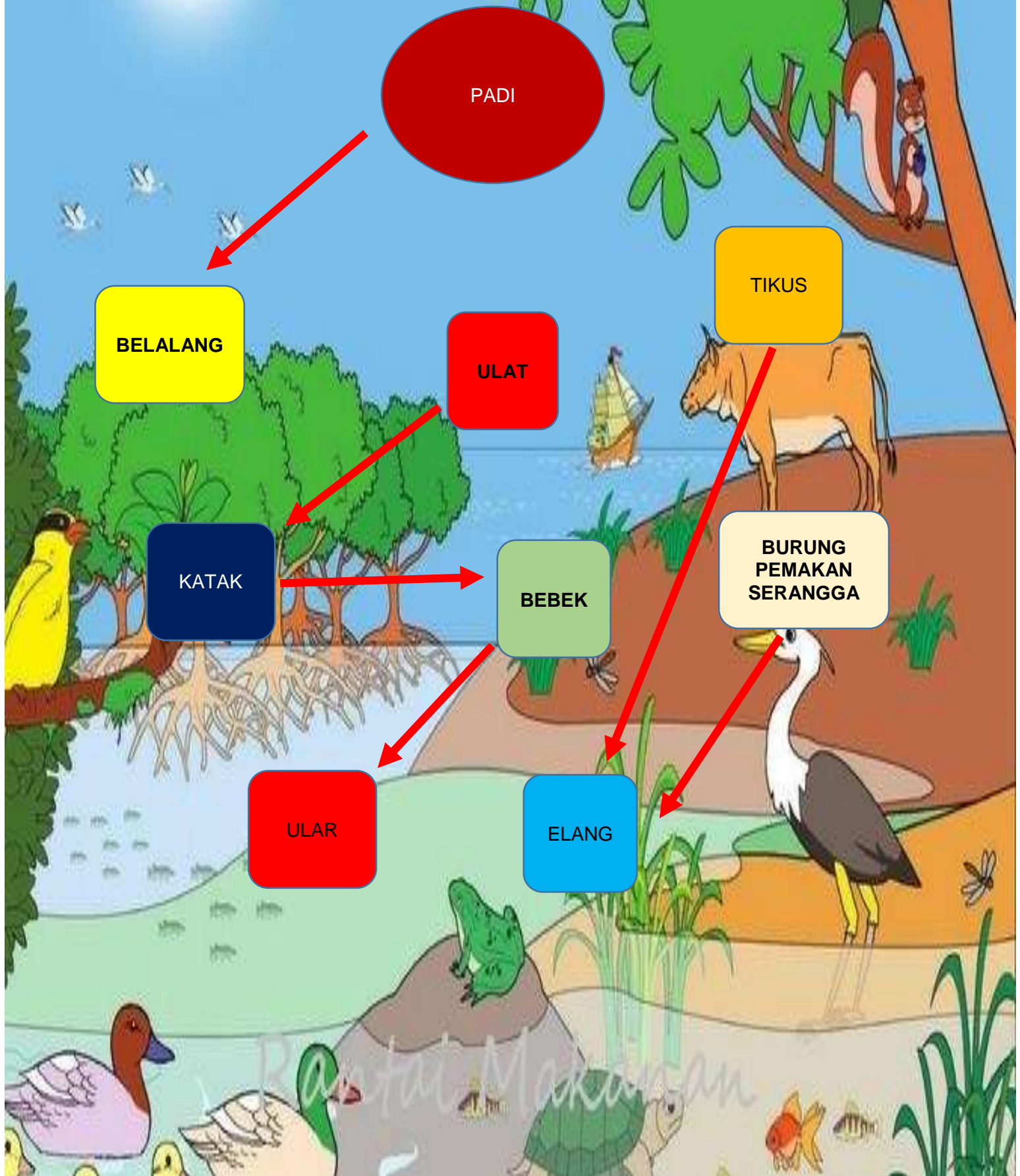
Nama Tarian	Properti Tari
Tari Payung	Payung

KEGIATAN 4



- 1 Apa perbedaan gambar A dengan Gambar B ?
2. Siapa yang menjadi produsen pada kedua gambar tersebut ?
- 3 Mengapa tumbuhan itu disebut dengan produsen ?
4. Apa perbedaan utama antara rantai makanan dan jaring – jaring makanan itu?
5. Pada tingkat konsumen I hewannya disebut dengan Herbivora. Apakah yang disebut dengan herbivore itu ?

**KEGIATAN KE 5
BUATLAH1 DIAGRAM JARING-JARING
MAKANAN DENGAN MEMBERI PANAH
PADA HEWAN YANG DIMAKAN**



KEGIATAN 1

RUBRIK PENILAIAN

Kucing adalah hewan yang dikenal jinak dan akrab dengan manusia. Terbukti dengan beberapa jenisnya yang menjadi peliharaan bagi banyak orang. Kucing biasanya dipelihara sebagai hewan peliharaan dan juga sebagai musuh alami tikus. Kucing dapat dibedakan menjadi kucing liar dan kucing peliharaan.

Di lingkungannya, kucing liar hidup di hutan. Berbeda dengan kucing liar, kucing peliharaan sudah beradaptasi dengan lingkungan rumah dan berbaur dengan manusia. Kucing peliharaan bisa menjadi teman bermain saat waktu senggang. Beberapa orang yang memelihara kucing juga seringkali membuatkan beberapa sarana bermain untuk hewan kesayangannya.

Kucing tergolong ke dalam hewan karnivora, yang cenderung bersifat predator. Salah satu makanan kesukaan kucing adalah tikus rumah. Kucing juga merupakan hewan yang aktif mencari makan di malam hari (nokturnal). Maka dari itu tak jarang kucing tidur dan bermalas-malasan di siang hari. Kucing peliharaan biasanya diberi makanan khusus yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya.

KEGIATAN 2

Ayo Berlatih

Buatlah sebuah teks nonfiksi yang terdiri atas tiga paragraf. Untuk itu, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

1. Pilihlah dua hewan yang memiliki jenis makanan yang berbeda. Satu hewan pemakan tumbuhan dan satu hewan pemakan hewan lain.
2. Tuliskanlah penjelasan tentang hewan tersebut termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.
3. Gunakanlah hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
4. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu maksud.
5. Tuliskanlah penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi.

KEGIATAN 3

No	Nama Tarian	Asal Daerah	Properti yang Digunakan
1.	Tari Baksa Kembang	Kalimantan Selatan	Bogam/Rangkaian bunga
2.	Tari Kuda Gepang	Kalimantan Selatan	Gepang
3.	Tari Kancet Papatai	Kalimantan Timur	Mandau dan Perisai
4.	Tari Serimpi	Jogjakarta	Jebeng, cundrik, pistol, jemparing, dan tombak pendek
5.	Tari Golek Sulung Dayung	Jogjakarta	Sampur
6.	Tari Piring	Sumatera Barat	Piring
7.	Tari Payung	Sumatera Barat	Payung
8.	Tari Lilin	Sumatera Barat	Piring dan Lilin
9.	Tari Kipas Pakarena	Sulawesi Selatan	Kipas
10.	Tari Pendhet	Bali	Bokor

Ket : betul sekor 20

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total (100)}} \times 100$$

KEGIATAN 4

1. GAMBAR A RANTAI MAKANAN DAN GAMBAR B JARING –JARING MAKANAN
2. TANAMAN
3. KARENA TUMBUHAN DAPAT MEMBUAT MAKANAN SENDIRI, MEMPUNYAI KLOROFIL DENGAN BANTUAN SINAR MATAHARI MEMBUAT MAKANAN SENDIRI.
4. RANTAI MAKANAN : PROSES MAKAN DIMAKAN HANYA PADA SATU JENIS ORGANISME ATAU JARING-JARING MAKANAN= PROSES MAKAN DIMAKAN TIDAK HANYA SATU JENIS ORGANISME SAJA
5. HEWAN YANG MEMAKAN TANAMAN ATAU TUMBUHAN

**PENILAIAN
MEMBUAT JARING-JARING MAKANAN**

Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penjelasan rantai makanan.	Penjelasan yang diberikan sangat detail dan lengkap. Siswa bahkan memberikan tambahan informasi berdasarkan pada apa yang ia ketahui.	Penjelasan yang diberikan cukup lengkap.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap.	Siswa masih memerlukan bimbingan guru secara terus menerus dalam menjelaskan rantai makanan yang dimaksud.
Keterampilan menulis penjelasan.	Penjelasan yang diberikan menggunakan kalimat yang baik dan sangat mudah dimengerti.	Penjelasan yang diberikan menggunakan kalimat yang baik walaupun ada bagian yang sedikit kurang dimengerti.	Penjelasan yang diberikan masih banyak yang kurang dapat dimengerti.	Semua penjelasan yang diberikan membingungkan.
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

Membuat Tabel Penggunaan Properti Tari pada Tarian Daerah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam mendesain tabel	Siswa sangat terampil dalam mendesain table Properti tari	Siswa baik dan terampil dalam mendesain tabel Properti tari	Siswa cukup terampil dalam mendesai tabel Properti tari.	Siswa tidak terampil dalam mendesain tabel Properti tari
Keterampilan mencari informasi penggunaan properti daerah	Siswa sangat terampil dalam mengolah informasi tentang Properti tari dengan sangat singkat dan jelas.	Siswa baik dan terampil dalam mengolah informasi tentang Properti tari dengan jelas	Siswa cukup terampil dalam mengolah informasi tentang Properti tari.	Siswa tidak terampil dalam mengolah informasi tentang Properti tari
Sikap Kemandirian dan Keingintahuan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian dan keingintahuan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

KISI-KISI SOAL DARING

Kelas/Semester : 5 /1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar makhluk Hidup dalam Ekosistem

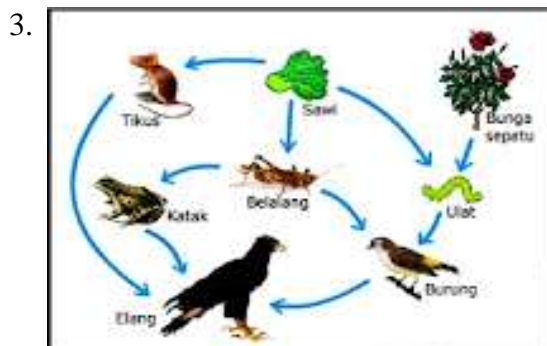
NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	TINGKATAN KOGNITIF	BOBOT	NO SOAL
1.	IPA	3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Disajikan soal memperbandingkan 2 persamaan dan perbedaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan	Pilihan Ganda	C5	20	1,2
		4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	Disajikan soaldan gambar membuat 1 diagram jaring-jaring makanan	Pilihan Ganda	C6	20	3,4
2.	Bahasa Indonesia	3,7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi	Disajikani soal mendeteksi 5 Informasi tentang cara menyusun cerita teks nonfiksi.	Pilihan Ganda	C4	20	5,7
		4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Disajikan soal membuat 1 cerita teks nonfiksi tentang ekosistem sesuai 5 langkah cara membuat secara tepat,	Pilihan Ganda	C6	10	6
3.	SBdP	3.3	Memahami properti tari	Disajikan soal menyimpulkan 3 fungsi penggunaan properti tari pada tarian daerah	Pilihan Ganda	C5	20	8,10
		4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah	Disajikan soal membuat 1 tabel 10 data penggunaan properti pada tarian daerah	Pilihan Ganda	C6	10	9

TEMA 5 SUB TEMA 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem)

Pembelajaran 2

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Berikut beberapa pernyataan persamaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan.
 - 1). Terjadi peristiwa makan-dimakan serta perpindahan energi untuk bertahan hidup
 - 2). Peristiwa makan dimakan dengan urutan tertentu melibatkan beberapa organisme,
 - 3). Prosesnya terjadi pada sebuah ekosistem,
 - 4). Sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang bergabung dan menciptakan suatu siklus yang saling mempengaruhi melibatkan lebih banyak organisme,Pernyataan diatas nomor yang merupakan persamaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan yaitu...
 - a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 3
2. Berikut beberapa pernyataan perbedaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan.
 - 1). Terjadi peristiwa makan-dimakan serta perpindahan energi untuk bertahan hidup
 - 2). Peristiwa makan dimakan dengan urutan tertentu melibatkan beberapa organisme,
 - 3). Prosesnya terjadi pada sebuah ekosistem,
 - 4). Sekumpulan dari beberapa rantai makanan yang bergabung dan menciptakan suatu siklus yang saling mempengaruhi melibatkan lebih banyak organisme,Pernyataan diatas nomor yang merupakan perbedaan rantai makanan dan jaring-jaring makanan yaitu...
 - a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4



- Perhatikan Jaring-jaring makanan gambar diatas yang merupakan konsumen tingkat II dari sawi adalah...
- a. Tikus dan elang
 - b. Belalang Katak
 - c. Tikus dan Ulat
 - d. Belalang dan Katak
4. **padi → belalang → burung jalak → ular → bakteri**
Perhatikan rantai makanan diatas yang menjadi konsumen tingkat II dan tingkat III ditempati oleh...
- a. belalang dan bakteri
 - b. burung jalak dan ular
 - c. Bakteri dan padi
 - d. Ular dan padi
5. Berikut pernyataan tentang contoh bacaan nonfiksi !
- 1) cerpen
 - 2) novel
 - 3) Artikel ilmiah
 - 4) Dongeng
- Manakan yang bukan merupakan contoh bacaan nonfiksi...
- a. Cerpen

- b. Novel
 - c. Dongeng
 - d. Artikel Ilmiah
6. Berikut ini langkah membuat teks nonfiksi!
- 1. menyusun kerangka karangan
 - 2. membuat paragraf
 - 3. Menentukan tema
 - 4. Merumuskan tujuan
 - 5. Mengumpulkan dan menganalisis data
- Dari langkah membuat karangan teks nonfiksi diatas urutaan yang tepat adalah ...
- a. 3, 1, 4, 5, 2
 - b. 3, 5, 4, 1, 2
 - c. 3, 4, 5, 1, 2
 - d. 3, 4, 5, 2, 1
7. Berikut ciri karya nonfiksi antara lain:
- 1. Memiliki ide yang ditulis secara jelas dan logis, serta sistematis
 - 2. Mengandung informasi yang tidak sesuai dengan fakta
 - 3. Menyajikan temuan baru atau penyempurnaan temuan yang sudah ada
 - 4. Memiliki data yang digunakan sebagai bahan dalam tulisan
 - 5. Menerangkan tentang langkah cerita dari awal sampai akhir
- Dari pernyataan diatas yang bukan merupakan ciri karya nonfiksi adalah
- a. 1,3 dan 4
 - b. 2 dan 5
 - c. 2, 1 dan 4
 - d. 2, 5 dan 1
8. Berikut Pernyataan fungsi properti dalam tari!
- 1) Membuat tarian menjadi kaku
 - 2) Menambah nilai keindahan tarian yang ditampilkan
 - 3) Memudahkan dalam menghafal gerakan
 - 4) Media penyampaian pesan atau makna yang terkandung dalam tarian
- Dari pernyataan diatas yang benar ditunjukkan dengan huruf
- a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 4
 - c. 4 dan 3
 - d. 4 dan 1
9. Berikut ini tabel data properti pada tarian daerah!

No	Nama Tarian	Properti yang Digunakan
1.	Tari Baksa Kembang	a) Bogam/Rangkaian bunga
2.	Tari Kuda Gepang	b) Jebeng, cundrik, pistol, jemparing, dan tombak pendek
3.	Tari Kancet Papatai	c) Mandau dan Perisai
4.	Tari Serimpi	d) Gepang

- Berdasarkan tabel diatas manakah pasangan tarian serimpi dengan properti yang digunakan...
- a. 4 dan b)
 - b. 4 dan c)
 - c. 4 dan d)
 - d. 4 dan a)
10. Berikut Properti yang digunakan dalam tari Burung Enggang.
- 1) Payung
 - 2) Caping
 - 3) Selendang
 - 4) Bulu burung enggang
- Properti yang benar pada tarian burung enggang adalah...
- a. 3
 - b. 2
 - c. 1
 - d. 4

Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. C
4. B
5. D
6. C
7. B
8. B
9. A
10. D

Pedoman penilaian :

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR TOTAL (100)}} \times 100$$

KI-1 Penilaian Spiritual

No	Nama	Sikap sepiritual							
		Taat beribadah		Berdo'a		Toleransi beragama		Prilaku bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.									
2.									
3.									
4.									

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-2 Penilaian Sosial

No	Nama	Sikap Sosial											
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Peduli		santun		Percaya diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.													
2.													
3.													
4.													

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN